

TUGAS MATA KULIAH MANAJEMEN STRATEGIS
PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT NASIONAL
MTS NEGERI 1 KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

DEWI LILIANI

2226061012



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

A. Pendahuluan

Adiwiyata, secara internasional disebut pula dengan Green School adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga Madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga Madrasah ikut terlibat dalam kegiatan Madrasah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Lingkungan yang bersih dan sehat tentunya menjadi dambaan institusi pendidikan kapanpun dan dimanapun. Lingkungan Madrasah yang bersih dan sehat juga mencerminkan keberadaan warga Madrasah yang ada mulai dari siswa, guru, staf, karyawan, unsur pimpinan Madrasah bahkan sampai orang tua siswa. Sangatlah tepat, himbaun yang mengatakan bahwa tanggung jawab penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama.

Kata Adiwiyata berasal dari bahasa Sansekerta. “Adi” bermakna besar, agung, baik, pengetahuan, sedangkan “wiyata” bermakna sebagai tempat di mana seseorang mendapat ilmu pengetahuan dan norma. Jadi, Adiwiyata bermakna tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, etika yang menjadi dasar manusia menuju kesejahteraan hidup (Asaad, 2010: 62). Secara lebih terfokus, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata (Permen Adiwiyata) mendefinisikan Program Adiwiyata sebagai program untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, artinya Adiwiyata merupakan bagian dari PLH. Sebagai salah satu bentuk PLH, maka prinsip dasar dari Adiwiyata adalah edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Edukatif dimaksudkan agar Adiwiyata dapat memberikan pengetahuan dan etika mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kehidupan.

B. Scenario Profilling MTs N 1 Lampung Barat Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional

Scenario Profiling adalah proses identifikasi, analisis, dan pembuatan profil berbagai skenario atau kemungkinan yang dapat memengaruhi perencanaan dan strategi suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang rencana strategis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, risiko, peluang, dan tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Adapun tahapan dalam melakukan *scenario profiling* yaitu:

Tahap 1: What does the data tell and what is happening now

Tahap 2: Predict

Tahap 3: big change

Tahap 4: outcome

Tahap 5: Risk

Scenario profiling adalah proses yang berkelanjutan. Organisasi perlu terus memantau dan mengevaluasi perencanaan dan strategi mereka seiring dengan berubahnya kondisi dan skenario yang mungkin terjadi. Hal ini membantu organisasi untuk tetap responsif dan adaptif dalam menghadapi ketidakpastian. Berikut ini tahapan *scenario profiling* Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional Pada MTs N 1 Lampung Barat.

Tahap 1 : What does the data tell and what is happening now

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan upaya untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan. Semua itu pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan generasi sekarang dan yang akan datang.

Penghargaan Adiwiyata adalah sebuah penghargaan yang diberikan bagi Madrasah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS (peduli dan berbudaya lingkungan hidup di Madrasah), yaitu aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. MTs Negeri 1 Lampung Barat telah meraih penghargaan Madrasah Adiwiyata tingkat Nasional.

Dalam rangka ikut melestarikan fungsi lingkungan hidup Madrasah telah melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Penanaman Pohon
Selain merawat pohon yang telah ada di lingkungan Madrasah, seluruh warga Madrasah diajak untuk melakukan aksi menanam pohon.
- b. Pengadaan Biopori
Untuk menambah kelembaban tanah Madrasah membuat lubang biopori di beberapa tempat sebanyak 20 titik.

1. Upaya Pengendalian Pencemaran

- a. Upaya mengatasi perubahan iklim
Upaya mengatasi perubahan iklim dimaksudkan untuk mengatasi perubahan iklim Madrasah telah melakukan sosialisasi dan gerakan penanaman pohon di lingkungan Madrasah.
- b. Upaya pengendalian pencemaran tanah
Untuk mengatasi pencemaran tanah, Madrasah selalu menghimbau warga Madrasah dan lingkungan sekitar agar tidak membuang sampah anorganik atau sampah plastik di sembarang tempat. Untuk itu Madrasah menyediakan tempat sampah di tiap depan kelas dengan pembagian sampah organik dan an organik
- c. Upaya pengendalian pencemaran udara
Untuk mengendalikan pencemaran udara Madrasah telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:
 - Mengerakkan aksi penanaman pohon di sekitar rumah
 - Mengerakkan aksi penanaman pohon di sekitar Madrasah
 - Menghindari dan melarang pembakaran sampah.
 - Mematikan mesin sebelum masuk kawasan Madrasah.
 - Kampanye (gerakan) jalan sehat.
 - Memasang poster - poster atau pamflet sebagai himbauan di berbagai titik di lingkungan Madrasah.

Menyadari sangat bermanfaatnya mengikuti program adiwiyata MTs Negeri 1 Lampung Barat mencoba mengajak seluruh warga madrasah dan masyarakat di

lingkungan madrasah untuk berperan aktif dalam program program adiwiyata madrasah.

2. Sosialisasi Pengolahan Kompos dan Pengolahan Air Bersih

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh Khusnul Ratna Asih, S. Pd (Guru MTs Negeri 1 Lampung Barat) kepada masyarakat sekitar MTs Negeri 1 Lampung Barat dalam rangka pengelolaan air bersih dan limbah sebagai bagian dari program Konversi Air.

Tahap 2: Predict

Perkembangan masa depan Sekolah Adiwiyata dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tren global dalam pendidikan, perubahan lingkungan, serta peran dan komitmen pemerintah dan masyarakat dalam mendukung program-program berkelanjutan. Berikut adalah beberapa perkiraan mengenai perkembangan masa depan Sekolah Adiwiyata:

- **Lebih Banyak Sekolah Adiwiyata:** Di masa depan, kita dapat mengharapkan peningkatan jumlah sekolah yang mengikuti Program Adiwiyata. Kepedulian terhadap keberlanjutan dan lingkungan semakin meningkat, dan banyak sekolah mungkin akan bergabung dengan program ini.
- **Integrasi Pendidikan Berkelanjutan:** Sekolah Adiwiyata mungkin semakin mengintegrasikan pendidikan berkelanjutan ke dalam kurikulum mereka, termasuk dalam pembelajaran lintas mata pelajaran. Ini akan membantu siswa memahami pentingnya keberlanjutan dalam semua aspek kehidupan.
- **Penggunaan Teknologi:** Kemajuan teknologi dapat digunakan untuk memantau dan mengelola sumber daya sekolah dengan lebih efisien. Aplikasi, perangkat cerdas, dan platform online dapat membantu sekolah dalam pengelolaan energi, limbah, dan penggunaan air.
- **Peningkatan Keterlibatan Masyarakat:** Sekolah Adiwiyata dapat semakin melibatkan orang tua, warga sekitar, dan komunitas dalam upaya keberlanjutan. Masyarakat mungkin berperan lebih aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program-program lingkungan sekolah.
- **Sertifikasi dan Penghargaan Tingkat Internasional:** Sekolah Adiwiyata mungkin mendapatkan pengakuan tingkat internasional dalam hal keberlanjutan dan lingkungan. Ini dapat mencakup sertifikasi berkelanjutan dan penghargaan dari organisasi global.
- **Pendidikan Profesional untuk Guru:** Guru mungkin mendapatkan lebih banyak pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk memungkinkan mereka mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan keberlanjutan ke dalam pengajaran mereka dengan lebih efektif.
- **Program Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang:** Program-program pengelolaan limbah dan daur ulang di sekolah mungkin semakin ditekankan. Sekolah Adiwiyata dapat menjadi pemimpin dalam mengurangi limbah dan mempromosikan praktik daur ulang.

Perkembangan masa depan Sekolah Adiwiyata akan sangat dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan upaya untuk melestarikan lingkungan. Dengan dukungan penuh dari pemerintah, komunitas, dan pendidik, Sekolah Adiwiyata

dapat terus berkembang dan berperan penting dalam membentuk generasi yang lebih peduli lingkungan.

Tahap 3 Big Change

Jika MTs N 1 Lampung Barat melaksanakan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional dengan sukses, berbagai perubahan besar dapat terjadi dalam beberapa aspek. Ini termasuk perubahan dalam pendidikan, lingkungan sekolah, dan kesadaran lingkungan di antara siswa, guru, dan masyarakat. Berikut adalah beberapa perubahan besar yang dapat terjadi:

- Pendekatan Pendidikan Berkelanjutan: Perubahan paling mencolok adalah pendekatan pendidikan berkelanjutan yang terintegrasi ke dalam kurikulum sekolah. Ini akan mencakup pembelajaran tentang prinsip-prinsip keberlanjutan, praktik lingkungan, dan kesadaran akan isu-isu lingkungan global.
- Manajemen Sumber Daya yang Lebih Baik: Sekolah Adiwiyata yang sukses biasanya memiliki sistem manajemen sumber daya yang lebih baik. Ini mencakup pengelolaan air, energi, limbah, dan penghijauan sekolah. Perubahan ini dapat menghemat sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan sekolah.
- Keterlibatan Masyarakat yang Lebih Aktif: Sekolah Adiwiyata sering melibatkan orang tua, warga sekitar, dan komunitas lokal dalam upaya keberlanjutan. Ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan masyarakat.
- Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional: Sekolah Adiwiyata tingkat nasional mungkin akan menerima pengakuan resmi dan penghargaan dari pemerintah. Ini dapat meningkatkan citra sekolah dan memberikan dorongan tambahan untuk melanjutkan upaya keberlanjutan.
- Kesadaran Lingkungan yang Meningkat: Melalui pendidikan dan pelaksanaan praktik berkelanjutan, siswa, guru, dan staf sekolah mungkin akan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Mereka mungkin akan menjadi agen perubahan di komunitas mereka.
- Keinginan untuk Berkontribusi pada Keberlanjutan: Sekolah Adiwiyata dapat mengilhami siswa dan staf sekolah untuk terlibat dalam proyek-proyek lingkungan di luar sekolah. Mereka mungkin akan terlibat dalam kampanye lingkungan, proyek daur ulang, penanaman pohon, dan upaya lain untuk menjaga lingkungan.
- Penghematan Biaya dan Sumber Daya: Dengan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, sekolah dapat menghemat biaya operasional. Dengan demikian, dana yang dihemat dapat dialokasikan ke area pendidikan lainnya.
- Pengaruh pada Sekolah Lain: Sekolah Adiwiyata tingkat nasional sering menjadi contoh dan sumber inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di sekitarnya. Hal ini dapat menciptakan efek domino dalam penyebaran pendidikan berkelanjutan.

Perubahan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkelanjutan dan peduli lingkungan di sekolah. Dengan melaksanakan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional, sekolah memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara positif terhadap isu-isu lingkungan dan menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan di masa depan.

Tahap 4 Outcome

Melaksanakan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional dapat menghasilkan berbagai outcome yang positif, termasuk perubahan dalam pendidikan, lingkungan sekolah, dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat. Outcome utama adalah integrasi pendidikan berkelanjutan ke dalam kurikulum sekolah. Siswa akan belajar tentang prinsip-prinsip keberlanjutan seperti keterampilan dalam pengelolaan limbah, pertanian organik, pemeliharaan taman, atau energi terbarukan, tanggung jawab lingkungan, dan cara menghadapi tantangan lingkungan di masa depan yang kelak mereka akan menjadi lebih peka terhadap isu-isu lingkungan dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara menjaga lingkungan..

Kemudian siswa, guru, dan staf sekolah akan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi tentang isu-isu lingkungan. Mereka akan memahami pentingnya pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya, dan cara mengurangi dampak lingkungan. Dan sekolah akan menerapkan praktik lingkungan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya seperti air, energi, dan limbah. Ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih berkelanjutan dan efisien.

Sekolah Adiwiyata yang sukses mungkin akan mendapatkan pengakuan resmi dan penghargaan dari pemerintah. Ini dapat meningkatkan citra sekolah dan memberikan dorongan tambahan untuk melanjutkan upaya keberlanjutan. Dengan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, sekolah dapat menghemat biaya operasional. Dengan demikian, dana yang dihemat dapat dialokasikan ke area pendidikan lainnya.

Tahap 5 Risk

Meskipun melaksanakan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional memiliki banyak manfaat, ada beberapa risiko yang mungkin muncul dalam proses implementasi. Beberapa risiko potensial meliputi:

- **Kepatuhan yang Tidak Konsisten:** Salah satu risiko utama adalah kesulitan untuk memastikan konsistensi dalam penerapan pendidikan berkelanjutan di seluruh sekolah. Ada kemungkinan bahwa beberapa guru atau staf sekolah mungkin tidak sepenuhnya mendukung atau melaksanakan prinsip-prinsip Adiwiyata dengan konsisten.
- **Kurangnya Sumber Daya Finansial:** Mengimplementasikan program Adiwiyata yang komprehensif memerlukan sumber daya finansial, terutama untuk proyek-proyek keberlanjutan seperti instalasi energi terbarukan atau pengelolaan limbah yang efisien. Kurangnya dana bisa menjadi risiko.
- **Kesulitan dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah:** Proyek-proyek keberlanjutan di sekolah, seperti pengelolaan limbah atau energi terbarukan, dapat menjadi tantangan administratif yang kompleks. Ketidakmampuan untuk mengelolanya dengan efisien dapat mengakibatkan masalah.
- **Tantangan dalam Pendidikan Guru:** Guru mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk mengintegrasikan pendidikan berkelanjutan ke dalam kurikulum mereka. Ini memerlukan waktu, sumber daya, dan komitmen, dan jika tidak dilakukan dengan baik, bisa menghambat keberhasilan program.

- Perubahan dalam Prioritas Pendidikan: Sekolah mungkin harus memprioritaskan pendidikan berkelanjutan dalam hal waktu dan sumber daya. Ini bisa mempengaruhi prioritas lain dalam kurikulum, dan jika tidak dielaborasi dengan baik, mungkin menyebabkan pergeseran yang tidak diinginkan dalam fokus pendidikan.
- Tantangan dalam Mengukur Dampak: Mengukur dampak dari program Adiwiyata bisa menjadi sulit. Itu memerlukan data dan pengukuran yang tepat untuk menilai apakah program tersebut berhasil dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan.
- Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Menghadapi tantangan dalam melibatkan orang tua dan komunitas lokal dalam upaya keberlanjutan sekolah adalah risiko. Beberapa orang tua mungkin kurang berpartisipasi atau tidak mendukung penuh program Adiwiyata.
- Perubahan Lingkungan yang Tak Terduga: Beberapa perubahan lingkungan yang tak terduga, seperti bencana alam, dapat mempengaruhi pelaksanaan program Adiwiyata. Misalnya, banjir atau kekeringan bisa mengganggu infrastruktur keberlanjutan sekolah.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, penting untuk merencanakan dengan cermat, memberikan pelatihan yang memadai, dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan implementasi program Adiwiyata. Dengan manajemen yang efektif, banyak dari risiko ini dapat diminimalkan atau diatasi.

Madrasah Adiwiyata dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan merupakan salah satu cara untuk mencetak manusia pada umumnya dan generasi muda khususnya untuk lebih peduli dan mencintai alam. Dengan penanaman nilai-nilai cinta lingkungan/pola hidup untuk bersih dan sehat sejak dini diharapkan nantinya sudah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang tidak asing lagi untuk dilakukan baik dilingkungan Madrasah, di rumah maupun di masyarakat.

Dibutuhkan rencana aksi lingkungan dalam jangka Panjang dan jangka pendek dalam menyelesaikan semua permasalahan lingkungan yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Barat. Rencana aksi lingkungan akan dibuat dan di program oleh Tim Adiwiyata MTs Negeri 1 Lampung Barat bersama Kepala Madrasah, Dewan Komite Madrasah , pengawas Madrasah, seluruh pendidik, dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Lampung Barat.

Madrasah-Madrasah yang ada harus secara bertahap menuju ke Madrasah Adiwiyata, karena dengan begitu generasi muda akan ikut serta dalam usaha menjaga seklaigus menyelamatkan alam ini. Tekad dan semangat akan cinta terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini, maka program Adwiyata Madrasah adalah hal yang tepat dalam mengenalkan dan menerapaka kecintaan kita terhadap pelestarian lingkungan hidup. MTs Negeri 1 Lampung Barat bertekad mewujudkan Madrasah Adiwiyata yang lebih baik dan semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, M. (2014). Pendidikan karakter: konsep dan implementasinya dalam pembelajaran di Sekolah/ Madrasah. *El-Tarbawi*, 8(1), 61-67.
DOI:<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art6>
- Asaad, I. (2010). Toward Sustainable Indonesia Development. Dalam UNESCO, Education for Sustainable Development for Changing the Climate of Teacher Education to Address Sustainability. Jakarta: UNESCO.
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haris, Endang., H.M. Abbas, dan Yedi Wardiana. 2018. Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Lingkungan Hidup [KLH]. (2013). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata
- Suedi, Hammado Tantu (2016). Pembelajaran Lingkungan Hidup. Bogor: PT Penerbit IPB Press

Peraturan Perundang-Undangan

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

Buku Panduan

- Hendroyono, Bambang. 2017. Buku Panduan Puncak Acara Peringatan Hari Lingkungan Hidup 2017 dan Landmark Hutan Indonesia. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.